

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Kabupaten Bantul merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang akan terus mengalami peningkatan tidak hanya pergerakan di dalam Kabupaten Bantul tetapi juga arus lalu lintas dari dan keluar Kabupaten Bantul serta hanya melewati Kabupaten Bantul saja. Dengan bertambahnya penduduk dan peningkatan jumlah pemilik kendaraan secara signifikan mempengaruhi perilaku pengguna jalan, meningkatkan tingkat kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.

Menurut PP No 62 Tahun 2013 kecelakaan transportasi adalah peristiwa atau kejadian pengoperasian sarana transportasi yang mengakibatkan kerusakan sarana transportasi, korban jiwa, dan/atau kerugian harta benda. Timbulnya kecelakaan lalu lintas di jalan raya yang semakin tinggi sebagian besar juga diakibatkan atau diawali dengan oleh perilaku pengendara yang melanggar aturan perundang-undangan lalu lintas yang ada, seperti mengemudi kendaraan dengan kecepatan tinggi atau tidak dengan hati-hati, mengendarai kendaraan bermotor tidak memiliki surat izin mengemudi, melanggar rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan dan berbagai bentuk pelanggaran lainnya (Dharma, 2012). Kecelakaan lalu lintas yang terjadi selama ini disebabkan oleh para pengguna jalan yang ugal-ugalan yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas yang berlaku, kondisi jalan, kondisi kendaraan, kondisi cuaca dan gangguan penglihatan. Pelanggaran lalu lintas yang sangat banyak, dan kepemilikan mobil pribadi meningkat dari hari ke hari, secara tidak langsung menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

Karena banyaknya lokasi kecelakaan (*black spot*), ruas Jalan Provinsi di Kabupaten Bantul akan mengakibatkan penurunan kinerja dan kenyamanan ruas jalan tersebut, bahkan dapat membahayakan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu dilakukan investigasi terhadap daerah rawan

kecelakaan di jalan dan mencari solusi untuk mengurangi jumlah dan tingkat kecelakaan yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kecelakaan lalu lintas per kilometer dengan metode analisis yang digunakan dengan melakukan perangkungan data kecelakaan dan metode *Upper Control Limit* (UCL) di ruas Jalan Provinsi di Kabupaten Bantul, sehingga dapat memberikan gambaran kepada pengguna jalan tentang lokasi rawan rawan kecelakaan dan bagaimana mereka dapat mencegah dan meningkatkan keselamatan jalan. Selain itu, pengguna jalan juga harus lebih tertib saat berkendara di jalan raya untuk mengurangi terjadinya kecelakaan di jalan raya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dimana lokasi rawan kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Provinsi di Kabupaten Bantul.
2. Bagaimana penanganan yang dapat diberikan pada lokasi titik rawan kecelakaan untuk mengurangi angka kecelakaan di ruas Jalan Provinsi di Kabupaten Bantul.

## **1.3. Lingkup Penelitian**

Untuk menjaga agar permasalahan masalah tidak keluar dari permasalahan, maka hanya akan dibahas hal-hal sebagai berikut:

1. Daerah rawan kecelakaan di ruas Jalan Provinsi di Kabupaten Bantul.
2. Data yang digunakan yaitu data kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Provinsi di Kabupaten Bantul.
3. Memberikan penanganan pada lokasi rawan kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Provinsi di Kabupaten Bantul.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kecelakaan lalu lintas yang terjadi di daerah rawan kecelakaan pada ruas Jalan Provinsi di Kabupaten Bantul.

2. Memberikan solusi penanganan masalah kecelakaan di daerah rawan kecelakaan pada ruas Jalan Provinsi di Kabupaten Bantul.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian adalah

1. Mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Provinsi di Kabupaten Bantul.
2. Mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas, meningkatkan keselamatan pengguna jalan yang terjadi di ruas Jalan Provinsi di Kabupaten Bantul.
3. Memberikan masukan berupa rekomendasi untuk penanganan rawan kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Provinsi di Kabupaten Bantul.